

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Stanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Bincau sebagai salah satu madrasah yang berstatus terakreditasi B, dalam strategi pembinaan yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas madrasah serta mendukung mempercepat penuntasan wajib belajar tingkat sekolah menengah pertama.

1. Letak Geografis Mts Hidayatullah Taman Hudaya Bincau

Adapun letak geografis Mts Hidayatullah Taman Hudaya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Labuan Tabu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bincau Muara
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pingaran
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Indra Sari

2. Identitas Mts Hidayatullah Taman Hudaya Bincau

- a. Nama Madrasah : MTs Hidayatullah Taman Hudaya
- b. Alamat
 - 1) Jalan : Jl. Irigasi Rt. 12 Desa Bincau
 - 2) Kecamatan : Martapura Kota
 - 3) Kabupaten : Banjar
 - 4) Propinsi : Kalimantan Selatan

5) Nomor Telepon : 0511-4720473

- c. Akreditasi Madrasah : B
- d. No.Statistik Madrasah : 121263030046
- e. NPWP Madrasah : 00.487.551.4-732.000
- f. No. Rekening Madrasah : 0242-01-025674-50-1
- g. Nama Kepala Madrasah : Supyan Sauri S.Ag
- h. No. Tlp / HP : 085349701961
- i. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Hidayatullah
- j. Alamat Yayasan : Jl. Pengeran Hidayatullah Keraton
- k. No. Tlp Yayasan : 081290990758
- l. No. Akta Yayasan : Neddy Farmanto, SH. 27-6-08 No.126.
- m. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- n. Luas Tanah : 10.5 H
- o. Status Bangunan : Milik Yayasan
- p. Luas Bangunan : 1320 M³

3. Sejarah Singkat Mts Hidayatullah Taman Hudaya Bincau

Madrasah Tsanawiah Hidayatullah Taman Hudaya Bincau didirikan pada tanggal 17 Juli 1989, madrasah ini dibawah naungan yayasan yang bernama Yayasan Pendidikan Islam Hidayatulllah. Adapun kepemimpinan Madrasah tsanawiah ini, sebagai berikut :

- a. Periode I, tahun 1989 – 1996 adalah KH. Syarkawi Thayyib M.A
- b. Periode II, tahun 1996 – 2010 adalah KH. Muhammad Ramli AS
- c. Periode III, tahun 2010-2015 adalah KH.Wardiansyah M.H

4. Visi, Misi dan Tujuan Mts Hidayatullah Taman Huda

Visi :

Terbentuknya siswa yang beriman, berilmu, berakhlak mulia dan beramal saleh, serta memiliki daya saing dalam bidang agama, iptek, olahraga, seni, bahasa dan berwawasan lingkungan.

Misi :

- a. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.
- b. Menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca buku / kitab kuning dan menghafal Al Quran.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Meningkatkan pencapaian rata-rata nilai Ujian Nasional dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UN/UAMBN).
- e. Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan berbahasa Inggris.
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- g. Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
- h. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder madrasah dan komite madrasah.
- i. Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat.
- j. Menciptakan lingkungan madrasah yang indah, aman, sehat, bersih.

1. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi Mts Hidayatullah Taman Hudaya Bincau

Tabel 4. 1 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi Mts Hidayatullah Taman Hudaya Tahun Pelajaran 2014/2015

No	N a m a	P e n d i d i k a n	Mata Pelajaran
1	Supyan Syauri S.Ag	S1	SKI
2	Achmad Syahrowardi, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
3	H.Jurjani, Lc	S1	Bahasa Arab
4	Indra Pramana, S.Pd	S1	Matematika
5	Achmad Chalidin, S.Pd.I	S1	IPS
6	Hakim Nur Fadillah, S.Pd	S1	PKn
7	Ihsan Muttaqin, S.Pd	S1	IPA
8	Mardianingsih, S.Sos	S1	Seni Budaya
9	Insan Nurrahman, Lc.	S1	Tauhid
10	Sayyid Syekh Ba'bud	S1	Al Qur'an Hadist
11	Nur Rahman, S.Pd.I	S1	Bahasa Inggris
12	Noor Liana, S.Pd	S1	Kimia
13	H.Samhudi		Aqidah Akhlaq
14	H.M Luthfi Syarkawi		Fiqih
15	H.M.Hijrah Amani, S.Pd.I	S1	Tauhid
16	Zahid Safitri		TIK
17	Amrullah, S.Pd.I	S1	Bahasa Indonesia
18	Nurdin, S.Pd.I	S1	Al Qur'an
19	Helmiati, S.Pd.I	S1	Muthala'ah
20	Wahyu Wardana, S. Pd	S1	Penjaskes

Tabel 4. 2 Keadaan Tenaga Administrasi Mts Hidayatullah Taman Hudaya
Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Keterangan	Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	Guru PNS	1	1	2
2	Guru Tetap Yayasan	4		4
3	Guru Honor	8	3	11
4	Guru Tidak Tetap		1	1
Tenaga Kependidikan				
1	TU	2		2
2	Kepala Perpustakaan		1	1
3	Kepala Lab. Komputer	1		1
4	Penjaga Sekolah	1		1

Tabel 4. 3 Keadaan Siswa Mts Hidayatullah Taman Hudaya Tahun Pelajaran
2014/2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Σ	Wali Kelas
		L	P		
1	VII	13		13	H.M.Hijrah A S.Pd.I
2	VIII	6		6	A.Chalidin S. Pd.
3	IX	8		8	H.M.Luthfi, S. Pd.I.
Σ		27		27	

Tabel 4. 4 Keadaan Saran dan Prasarana Mts Hidayatullah Taman Hudaya Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang kondisi baik	Jumlah Ruang kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Medium	Rusak Berat
1	Ruang kelas	5	5				
2	Perpustakaan	1	1				
3	R.Lab. IPA	1	1				
4	R.Lab. Biologi						
5	R.Lab. Fisika						
6	R.Lab. Kimia						
7	R.Lab. Komputer						
8	R.Lab. Bahasa	1	1				
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Tata Usaha	1	1				
11	R. Konseling						
12	Mesjid	1	1				
13	R. UKS	1	1				
14	WC	6	6				
15	Gudang	1	1				
16	R. Sirlulasi						
17	Tempat Olahraga	1	1				
18	R.Organisasi siswa	1	1				
19	R. Guru	1	1				
20	R. Lainnya						

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiah Hidayatullah Taman Hudaya Bincau. Subjek penelitian adalah siswa kelas V11 yang berjumlah 13 orang terdiri dari 13 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan dalam

menghapal kosakata dari bahasa Arab. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan hapalan kosakata melalui metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dan media audio visual pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan hapalan kosakata dengan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) pada keterampilan *Istima*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan guru / teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 siklus dengan durasi 2 x 40 menit setiap siklus, baik yang pertama maupun siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Tim peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang akan diajarkan kepada siswa. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
- 2) Mengembangkan alat peraga, alat bantu, atau media pembelajaran yang menunjang pembentukan SKKD dalam rangka implementasi PTK.

- 3) Menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.
- 4) Mengembangkan/membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil hapalan.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Siklus I

- Pertemuan pertama keterampilan Istima', materi بيتي

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru mengucapkan salam dan perkenalan kepada siswa.
- b) Guru mengadakan Apersepsi
- c) Guru mengadakan Pretest
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran *Hapalan Kosakata* pada materi yang akan diajarkan

2) Kegiatan Inti (60 menit)

- a) Guru memberikan Kosakata (mufradat) yang berhubungan dengan materi istima'
- b) Guru menampilkan rekaman Kosakata (mufradat) dan kalimat beserta maknanya melalui media audio visual
- c) Siswa memperhatikan, mendengarkan pelafalan Kosakata (mufradat) sebanyak tiga kali
- d) Guru menyuruh siswa per individu mengulang kosakata (mufradat)

- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
 - a) Melakukan tes kepada siswa
 - b) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - c) Memberikan tugas rumah
 - d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertama ini dapat dilihat pada table berikut di bawah ini:

Tabel 4. 5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Kegiatan Awal							
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	-	-	-	-	4	-
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	-	-	-	3	-	-
3	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	-	-	-	4	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	-	√	-	2	-	-	-
5	Melaksanakan apersepsi/pre tes		√	-	2	-	-	-
6	Memotivasi siswa	√	-	-	2	-	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	-	-	-	-	4	-

8	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran hapalan	√	-	-	-	-	-	-
9	Menguasai kelas	√	-	-	-	3	-	-
10	Melaksanakan pembelajaran hapalan sesuai dengan kompetensi (tujuan) istima' yang ingin dicapai	√	-	-	-	3	-	-
11	Membagi soal/tugas/LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	-	-	-	3	-	-
12	Memberikan mufradat yang berhubungan dengan materi istima' بيتي	√	-	-	-	-	4	-
13	Mampu memberikan makna mufradat yang baru tentang materi بيتي	√	-	-	-	3	-	-
14	Menguraikan, menjelaskan materi mufradat	√	-	-	2	-	-	-
15	Memperhatikan, mendengarkan pelafalan kalimat per kalimat dan mufradat serta terjemahnya selama tiga kali	√	-	-	-	3	-	-
16	Mampu memberikan pengulangan mufradat yang baru	√	-	-	-	3	-	-
17	Memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan materi	√	-	-	2	-	-	-
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	-	√	-	-	3	-	-
19	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	√	1	-	-	-	-
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	-	-	2	-	-	-
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-	-	-	3	-	-

22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar	√	-	-	-	-	-	-
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	√	1	-	-	-	-
III	Kegiatan Akhir							
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	-	-	-	3	-	-
25	Menyimpulkan hasil penilaian (tes) kepada siswa	-	√	-	2	-	-	-
26	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	√	1	-	-	-	-
27	Menutup pelajaran	√	-		2			
Jumlah		20	7	69				
Rata-rata					2,55			

Ket. 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3= Baik 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100$$

$$= \frac{20}{27} \times 100 = 74,07$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar menghafal kosakata dengan maharah istima' yang dilaksanakan oleh guru berjalan dengan cukup baik, namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak adanya pre test, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan, tidak melaksanakan

pembelajaran secara runtut, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dalam pertemuan pertama siklus I ini kegiatan pembelajaran hapalan kosakata memperoleh skor rata-rata 2,55 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran بيتي menggunakan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*), namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran hapalan kosakata menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar hapalan kosakata berlangsung secara kondusif, tetapi tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pada pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi siswa dalam pembelajaran hapalan kosakata pada materi بيتي dengan menggunakan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiah Hidayatullah Taman hudaya Bincau dapat dilihat pada table berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Keseriusan siswa menyebutkan kosakata / mufradat			√		
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas					√
4	Keseriusan siswa dalam hapalan kosakata (mufradat)				√	
5	Kemampuan peserta didik mengulang qira'ah teks istima' tentang بيتي			√		
6	Aktivitas siswa pada teks bacaan				√	
7	Keseriusan siswa mengerjakan soal				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam hapalan		√			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran hapalan kosakata dengan metode Dengar-Ucap (<i>sam'iyah syafawiyah</i>)				√	
10	Kemampuan hapalan siswa per individu			√		
Total Skor		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada hapalan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100$$

$$= \frac{36}{50} \times 100 = 72 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada kemampuan hapalan kosakata masih belum optimal. Sebagian besar siswa masih kurang mampu pada partisipasi aktif dalam menghapal kosakata, keseriusan siswa menyebutkan kosakta (mufradat) dan kemampuan hapalan siswa per individu. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran kemampuan hapalan kurang maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 7 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa maharah Istima'Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1	10	-	-	-
2	9	1	9	7,69% T
3	8	3	24	23,07% T
4	7	2	14	15,38% T
5	6	2	12	15,38% TT
6	5	5	25	38,46% TT
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		13	84	100%
Rata-rata			6,46	-

Berdasarkan data tabel di bawah di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (15,38%), dan nilai 5 sebanyak 5 orang (38,46%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 2 orang (15,38%). Dari 13 orang siswa, hanya ada 4 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 3 orang (23,07%) dan nilai 9 hanya satu orang saja (7,69%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes hapalan siswa pada materi pokok bahasa Arab standar kompetensi memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang بيتي melalui metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) adalah 6,46. Hal ini masih dibawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum bahasa Arab yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

- Pertemuan kedua keterampilan kalam, materi بيتي

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Arab dengan materi pokok بيتي kompetensi dasar melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang بيتي, menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat tentang بيتي

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa essay
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran hapalan dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru mengucapkan salam dan perkenalan kepada siswa
 - b) Guru mengadakan Apersepsi
 - c) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya
 - d) Guru mengadakan Pretest
 - e) Menjelaskan tujuan pembelajaran Ulang-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) pada materi yang akan diajarkan
- 2) Kegiatan Inti (70 Menit)
 - a) Guru menampilkan materi Istima' dengan menyuruh membuka buku
 - b) Siswa mampu mengucapkan beberapa mufradat
 - c) Siswa memperagakan/mendemonstrasi-kan dialog secara berpasangan tentang بيتي
 - d) Siswa diminta memperagakan dialog dengan intonasi yang tinggi tentang بيتي

e) Siswa diminta menghafal dialog sederhana secara berpasangan tentang بيتي

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru menyimpulkan materi Istima'
- b) Melakukan tes kepada siswa
- c) Memberikan tugas rumah
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Kegiatan Awal							
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	-	-	-	-	4	-
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	-	-	-	-	4	-
3	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	-	-	-	4	-
4	Menggunakan metode	√	-	-	-	3	-	-
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	-	-	-	4	-

6	Melaksanakan apersepsi/pre tes	√		-	-	-	4	-
7	Memotivasi siswa	√	-	-		3	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran							
8	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	-	-	-	3	-	-
9	Menampilkan materi Istima' dengan menyuruh membuka buku	√	-	-	-	3	-	-
10	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran hapalan	√	-	-	-	-	4	-
11	Memperagakan dialog dengan intonasi yang tinggi tentang بيتي	√	-	-	-	3	-	-
12	Menguasai kelas	√	-	-	-	3	-	-
13	Melaksanakan pembelajaran hapalan sesuai dengan kompetensi (tujuan) kalam yang ingin dicapai	√	-	-	-	3	-	-
14	Membagi soal/tugas/LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	-	-	-	-	4	-
15	Menyimpulkan materi maharah Istima'	√	-	-	-	3	-	-
16	Bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami	√	-	-	-	3	-	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	√	-	2	-	-	-
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	√	-	-	-	-	4	-
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	-	-	-	-	4	-

20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-	-	-	-	4	-	
21	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	-	-	-	3	-	-	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar	√	-	-	2	-	-	-	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	√	1	-	-	-	-	
III	Kegiatan Akhir								
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	-	-	-	-	4	-	
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	√	-	-	-	-	4	-	
26	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	√	-	-	-	-	-	
27	Menutup pelajaran	√	-	-	-	-	4	-	
Jumlah		24	3	87					
Rata-rata								3,22	
Kategori								Baik	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100$$

$$= \frac{24}{27} \times 100 = 88,88\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar penghapalan yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal,

seperti tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak memberikan pengayaan.

Dalam pertemuan kedua siklus I ini memperoleh skor rata-rata 3,22 termasuk kategori baik. Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap latihan yang dilakukan siswa dalam menghafal materi bahasa Arab dengan standar kompetensi mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang بيتي pada maharah Istima'. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan supaya memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar pada pembelajaran hapalan kosakata dengan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dan media audio visual berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus I pertemuan kedua, aktivitas siswa pada keterampilan kalam, materi بي dengan menggunakan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiah Hidayatullah Taman Hudaya Bincau dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 9 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	√	-
2	Keseriusan menyebutkan mufradat Istima'	-	-	-	√	-
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas	-	-	-	-	√
4	Disiplin menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja siswa	-	-	-	√	-
5	Kemampuan Peserta Didik mendemonstrasikan Istima' tentang بيتي di depan kelas	-	-	-	-	√
6	Aktivitas siswa pada hapalan Istima'	-	-	-	√	-
7	Keseriusan peserta didik mengembangkan Hapalan Istima'	-	√	-	-	-
8	Partisipasi aktif siswa dalam hapalan	-	-	-	-	√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran hapalan dengan metode Dengar - Ucap (<i>samiyah syafawiah</i>)	-	-	-	√	-
10	Kemampuan hapalan siswa per individu	-	-	-	√	-
Total Skor		37				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100$$

$$= \frac{37}{50} \times 100 = 74\%$$

Berdasarkan persentase pada table tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar pada pembelajaran hapalan kosakata lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran hapalan kosakata pada keterampilan Istima' dengan menggunakan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dan media audio visual pada materi yang disampaikan sudah mulai dikuasai sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung atau biasa-biasa saja, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa dapat lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran hapalan, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keseriusan siswa mengembangkan hapalan Istima', rata-rata siswa takut salah dalam menghafal dialog. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa

3) Hasil Tes Belajar Siswa.

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada table berikut di bawah ini.

Tabel 4. 10 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Maharah Istima' Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1	10	-	-	-

2	9	2	18	15,38% T
3	8	3	24	23,07% T
4	7	3	21	23,07% T
5	6	4	24	30,76% TT
6	5	1	5	7,69 TT
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		13	92	100%
Rata-rata			7,07	-

Berdasarkan data table di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami sedikit peningkatan dalam hasil tes belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 3 orang (23,07%) nilai 8 sebanyak 3 orang (23,07%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (15,38%). Dari 13 orang siswa ada 5 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 4 orang (30,76%) dan nilai 5 ada 1 orang (7,69%). Meskipun hal ini pelajaran hapalan belum dapat dikatakan tuntas namun sudah ada kelihatan prosesnya dalam pencapaian ini.

Karena nilai hasil tes belajar masih belum mencapai (7,50) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua

Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pada pembelajaran hapalan kosakata pada pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode Ulang-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan hapalan siswa belum mencapai angka maksimal sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai hanya terlaksana dengan rata-rata pencapaiannya di angka 6,46 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 7,07 pada pertemuan kedua. Adanya peningkatan nilai merupakan proses yang baik, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran kemampuan hapalan melalui metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) masih ada beberapa aspek yang belum optimal (lihat tabel 4.5 dan 4.8) seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak adanya pre test, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kemampuan hapalan melalui metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dan media audio visual cukup mendukung dan

sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan hapalan kosakata dalam pembelajaran.

- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada penghapalan terlihat meningkat pada pertemuan kedua, ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keseriusan siswa menghafal Istima'.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran bahasa Arab standar kompetensi memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang بيت pada maharah istima' dan mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang بيتي pada maharah Istima' dengan menggunakan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dan media visual masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

- Pertemuan Pertama keterampilan membaca, materi العنوان

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Arab dengan materi العنوان kompetensi dasar memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan sederhana.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan hapalan
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran hapalan dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru mengucapkan salam kepada siswa
 - b) Guru mengadakan Apersepsi
 - c) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya
 - d) Guru mengadakan Pretest
 - e) Menjelaskan tujuan pembelajaran pada materi yang akan diajarkan
- 2) Kegiatan Inti (60 menit)
 - a) Guru menampilkan kosakata (mufradat) dan materi teks yang akan diajarkan dengan menggunakan LCD
 - b) Siswa memperhatikan bacaan kosakata (mufradat) yang baru dan teks pendek yang dibacakan sebanyak tiga kali
 - c) Siswa mampu mengikuti bacaan / ucapan guru kata-perkata atau kalimat-perkalimat dengan intonasi yang tepat
 - d) Siswa membaca teks qira'ah secara berjama'ah
 - e) Siswa mampu menghafal teks qira'ah per kalimat

f) Guru menyimpulkan apa saja kosakata (mufradat) baru dan teks yang sudah dibaca

g) Bertanya jawab mengenai hal yang belum dipahami.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

a) Melakukan tes kepada siswa

b) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari

c) Memberikan tugas rumah

d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4. 11 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Kegiatan Awal							
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan Siswa)	√	-	-	-	-	-	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	-	-	-	-	4	-

3	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	-	-	-	4	-
4	Menggunakan metode Dengar - Ucap (<i>sam'iyah syafawiyah</i>)	√	-	-	-	3	-	-
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	-	-	-	4	-
6	Melaksanakan apersepsi/pre tes	√	-	-	-	-	4	-
7	Memotivasi siswa	√	-	-	-	3	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran							
8	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	-	-	-	3	-	-
9	Menampilkan kosakata (mufradat) dan materi teks yang akan diajarkan dengan menggunakan LCD	√	-	-	-	-	4	-
10	Melafalkan bacaan kosakata(mufradat) yang baru dan teks pendek yang dibacakan sebanyak tiga kali	√	-	-	-	-	4	-
11	Melafalkan teks bacaan kata-perkata atau kalimat-perkalimat dengan intonasi yang tepat	√	-	-	-	-	4	-
12	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Ulang-Ucap	√	-	-	-	-	4	-
13	Melaksanakan pembelajaran hapalan sesuai dengan kompetensi (tujuan) Istima' yang ingin dicapai	√	-	-	-	3	-	-
14	Membagi soal/tugas/LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	-	-	-	3	-	-
15	Menyimpulkan materi Istima'	√	-	-	-	-	4	-
16	Menguasai kelas	√	-	-	-	-	-	-

17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	-	-	-	3	-	-	
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	√	-	-	-	-	4	-	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	√	1	-	-	-	-	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-	-	-	-	4	-	
21	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	-	-	-	3	-	-	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar	√	-	-	-	3	-	-	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	√	-	-	3	-	-	
III	Kegiatan Akhir								
24	Bertanya jawab mengenai hal yang belum dipahami.	√	-	-	-	3	-	-	
25	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	-	-	-	-	4	-	
26	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	√	-	-	-	-	4	-	
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	-	-	-	-	-	-	
28	Menutup pelajaran	√	-	-	-	-	4	-	
Jumlah		26	2	92					
Rata-rata							3,53		
Kategori							Baik		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100$$

$$= \frac{26}{28} \times 100 = 92,85\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran hapalan dengan menggunakan maharah Istima' materi العنوان yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran hapalan kosakata yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan selanjutnya sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab tentang kemampuan hapalan kosakata pada maharah Istima' dengan menggunakan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 12 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus

II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Mampu melafalkan beberapa kosakata (mufradat) yang terdapat dalam teks Istima'				√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas					√
4	Disiplin menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja siswa		√			
5	Mampu membaca kalimat yang ada dalam teks Istima' pendek dengan makhraj, fasih dan benar barisnya tentang العنوان				√	
6	Aktivitas siswa pada hapalan kosakata (mufradat) teks Istima'					√
7	Mampu mengungkapkan terjemah kalimat dalam teks qira'ah				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam penghapalan					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran hapalan kosakata dengan metode Dengar-Ucap(<i>samiyah syafawiah</i>)					√
10	Kemampuan hapalan siswa per individu				√	
Total Skor		42				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100$$

$$= \frac{42}{50} \times 100 = 84\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran hapalan kosakata lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran bahasa Arab maharah Istima' materi العنوان dengan menggunakan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) sudah mulai dikuasai siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran hapalan kosakata, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya kreatifitas siswa dalam mengerjakan tugas. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada table berikut di bawah:

Tabel 4. 13 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa pada Maharah IstimaPertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1	10	-	-	-
2	9	2	18	15,38% T
3	8	4	28	30,76% T
4	7	4	28	30,76% T

5	6	3	18	23,07% TT
6	5	1	5	7,69 TT
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		13	97	100%
Rata-rata			7,46	-

Berdasarkan data table di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami peningkatan dalam tes hasil belajar walaupun ada 4 orang dari 13 siswa mendapat nilai dibawah 7. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 4 orang (30,76%), nilai 8 sebanyak 4 orang (30,76%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (15,38%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab maharah Istima materi العنوان dengan menggunakan metode Ulang-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) mempunyai nilai 7,46. Hal ini berarti belum memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP bahasa Arab yaitu 7,50. Hal ini perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Arab dengan keterampilan mendengar (istima), kompetensi dasar menulis kata, frasa, terjemah, dan kalimat dengan huruf dan tanda baca yang tepat. Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa dan struktur yang benar, metode Dengar-Ucap (*samiyah syafawiyah*), materi العنوان.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan hapalan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran hapalan dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 Menit)
 - a) Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa
 - b) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya

- c) Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu
- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

- a) Guru menampilkan teks wacana yang akan diajarkan dengan menggunakan LCD
- b) Guru membacakan teks wacana
- c) Guru bersama siswa mengidentifikasi makna kata, mufradattertulis yang ada dalam teks
- d) Guru menyuruh siswa untuk menghafal wacana secara tertulis.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Melakukan tes secara lisan kepada siswa setelah mengumpulkan lembar kerja essay
- b) Menjawab bersama-sama materi dan soal yang ditugaskan
- c) Guru dan siswa bersama menyimpulkan apa saja yang sudah dijelaskan.
- d) Memberikan tugas pengayaan
- e) Menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Obsevasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4. 14 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Kegiatan Awal							
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	-	-	-	-	4	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	-	-	-	4	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	-	-	-	4	-
4	Melaksanakan apersepsi/pre tes	√	-	-	-	-	4	-
5	Memotivasi siswa	√	-	-	-	-	4	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran							
6	Menampilkan teks wacana yang akan diajarkan dengan menggunakan LCD	√	-	-	-	-	4	-
7	Menjelaskan materi yang diajarkan	√	-	-	-	-	4	-

8	Membacakan teks wacana tentang العنوان	√	-	-	-	3	-	-
9	Bersama-sama mengidentifikasi makna kata, mufradat tertulis yang ada dalam teks	√	-	-	-	3	-	-
10	Menyuruh siswa untuk menghafal materi	√	-	-	-	-	4	-
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan Istima' yang ingin dicapai	√	-	-	-	-	4	-
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	√	-	-	3	-	-
13	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	-	-	-	3	-	-
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	-	-	-	3	-	-
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	-	-	-	3	-	-
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	-	-	-	3	-	-
17	Menguasai pengelolaan kelas	√	-	-	-	3	-	-
18	Menggunakan media pembelajaran	√	-	-	-	-	4	-
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Dengar -Ucap.	√	-	-	-	-	4	-
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	√	-	-	-	3	-	-
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran hapalan Dengar – Ucap.	√	-	-	-	-	4	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	-	-	-	3	-	-
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	-	-	-	3	-	-

III	Kegiatan Akhir								
24	Bertanya jawab mengenai hal yang belum dipahami.	√	-	-	-	-	4	-	
25	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	-	-	-	-	4	-	
26	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada peserta didik	√	-	-	-	-	4	-	
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	-	-	-	-	4	-	
28	Menutup pelajaran	√	-	-	-	-	4	-	
	Jumlah	27	1	101					
	Rata-rata						3,74		
	Kategori						Baik		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \\
 &= \frac{27}{28} \times 100 = 96,42 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran hapalan yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar pada pembelajaran hapalan berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran hapalan yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab maharah Istima' dengan menggunakan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) pada materi العنوان dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 15 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua(Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar dan mendengarkan penjelasan guru					√
2	Mampu mengidentifikasi makna kata, mufradat tertulis yang ada dalam teks				√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas					√
4	Menjawab pertanyaan guru				√	
5	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
6	Mampu membaca dan menghafal wacana secara tertulis tentang العنوان					√
7	Disiplin dalam latihan menghafal wacana tertulis				√	
8	Aktivitas menghafal pada teks tertulis				√	

9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran hapalan dengan metode Dengar-Ucap.					√
10	Kemampuan hapalan siswa per individu					√
Total Skor		46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100$$

$$= \frac{46}{50} \times 100 = 92\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar pada pembelajaran hapalan maharah Istima' lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) pada materi العنوان ini sudah dikuasai siswa. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menghapal dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3. Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar pada pembelajaran hapalan yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 16 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Maharah Istima' Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1	10	1	10	7,69 T
2	9	5	45	38,46 T
3	8	4	32	30,76 T
4	7	3	21	23,07 T
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		13	108	100%
Rata-rata			8,30	-

Berdasarkan data tabel di atas, siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 13 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 3 orang (23,07%), nilai 8 sebanyak 4 orang (30,76%), nilai 9 sebanyak 5 orang (38,46%), dan nilai 10 ada 1 orang (7,69%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada materi العنوان maharah Istima' menggunakan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dan media

audio visual adalah 8,30. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP bahasa Arab yaitu 7,50 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Ulang-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) pada materi العنوان untuk meningkatkan kemampuan hapalan siswa, sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Arab sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 96,42% dan pertemuan kedua sudah mencapai keseluruhan, yakni 100%. Skor rata-rata 3,53 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,74 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan persentase dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran hapalan yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kemampuan hapalan dengan menggunakan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dan media

audio visual sangat membantu dan dapat meningkatkan kemampuan hapalan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran hapalan yang meningkat, yakni 84% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
 - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,46 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,30. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP bahasa Arab yaitu, 7,50 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) n media audio visual untuk meningkatkan kemampuan hapalan siswa materi العنوان dinyatakan berhasil sangat efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum KTSP mata pelajaran bahasa Arab, yakni 7,50.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 40 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan materi pokok البيت dan العنوان pada siswa kelas VII Madrasah Stanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Bincau Martapura sudah dapat

berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan belajar mengajar materi pokok البيت والعنوان pada siswa kelas VII Madrasah Stanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Bincau Martapura sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran hapalan dengan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dan media audio visual yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 74,07% dengan skor rata-rata 2,55 dan pertemuan kedua 88,88% dengan skor rata-rata 3,22. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 96,42% dengan skor rata-rata 3,53 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,74. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 72% pada pertemuan pertama menjadi 80% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari 84% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.
3. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,46 dan pertemuan kedua 7,07. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,46 dan pada pertemuan kedua 8,30. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang target

nilai ketuntasan belajar 7,50. Dengan adanya kerjasama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, disini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam bekerjasama, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

4. Tindakan kelas pada mata pelajaran bahasa Arab dalam materi البيت والعنوان dengan menggunakan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dan media audio visual pada maharah Istima', siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Bincau Martapura, dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan hapalan peserta didik kelas VII Madrasah Stanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Bincau Martapura. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan.

Efektivitas penggunaan metode Ulang-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan hapalan menjadi lebih maksimal karena melalui penggunaan metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dan media audio visual siswa mampu lebih ekspresif dan kreatif dalam menghafal mufradat, kalimat berbentuk jumlah *fi'liyah* dan jumlah

Ismiyah sehingga pemahaman siswa pada teks wacana bahasa Arab semakin berkembang dan pembelajaran menjadi lebih menarik.

Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dan media audio visual sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan hapalan, karena metode Dengar-Ucap (*sam'iyah syafawiyah*) dan media audio visual yang digunakan lebih banyak bersifat latihan dengan kreatifitas, keberanian siswa dalam menghafal kata/mufradat serta kalimat. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas VII di Mts Hidayatullah Taman Hudaya Bincau Martapura. Penelitian menunjukkan peningkatan terjadi pada hasil belajar siswa pada pembelajaran hapalan.